

ABSTRAK

ANALISIS RASIO PERSENTASI ALOKASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) SEBELUM DAN PADA SAAT PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH (PEMILUKADA) DI INDONESIA

Oleh

SYARIF HIDAYAT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rasio persentasi alokasi APBD di Indonesia sebelum dan pada saat pemilukada dilakukan terhadap Provinsi/Kabupaten/Kota di Indonesia pada tahun anggaran 2012-2013 dengan menggunakan tiga variabel APBD yaitu belanja hibah, belanja bantuan sosial dan belanja modal.

Penelitian ini merupakan studi empiris dimana pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus dan dengan menggunakan uji statistik paired sample t-test dan wilcoxon signed rank test . Pengolahan data menggunakan alat bantu statistik SPSS 16. Sampel yang digunakan sebanyak 134 Provinsi/Kabupaten/Kota di Indonesia pada tahun anggaran 2013. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara umum terdapat peningkatan rasio persentasi alokasi pada APBD pada saat pemilukada dibandingkan sebelum diadakan pemilukada.

Hasil pengujian hipotesis pertama tentang belanja hibah dan hipotesis ketiga tentang belanja modal diterima yang berarti terdapat kenaikan yang signifikan sedangkan hasil hipotesis alternatif kedua tentang belanja bantuan sosial ditolak yang berarti menunjukkan penurunan pada saat pemilukada.

Hasil penelitian menyarankan bahwa sebaiknya pemerintah perlu membuat suatu pengendalian yang lebih ketat terutama untuk rasio persentasi alokasi belanja hibah dan belanja modal mulai dari tata cara penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, serta monitoringnya terutama menjelang pemilukada.

Kata kunci: Pemilihan Umum Kepala Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial